

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI MELALUI
KEGIATAN MEMBERDAYAKAN MADING
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
RITA
NIM A1D115109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET 2019**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI MELALUI
KEGIATAN MEMBERDAYAKAN MADING
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**oleh
Rita
NIM A1D115109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Implementasi Gerakan Literasi Melalui Kegiatan Memberdayakan Mading di Sekolah Dasar* : Skripsi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh RITA, Nomor Induk Mahasiswa A1D115109 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, April 2019
Pembimbing I

Dr. Drs. Eko Kuntarto, M.Pd
NIP. 196210281988031004

Jambi, April 2019
Pembimbing II

Irma Zurika Hardesi, S.Pd, M.Pd
NIK.

201709052019

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Kajian Teori dan penelitian yang relevan	10
2.2.1 Gerakan Literasi.....	10
2.2.2 Tujuan Gerakan Literasi.....	11
2.2.3 Membaca	12
2.2.4 Memberdayakan Mading (Majalah Dinding)	13
2.2 Kerangka Berpikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penenlitian	16
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
3.3 Data dan Sumber Data	16
3.3.1 Data	16
3.3.2 Sumber Data	17
3.4 Teknik Sampling (Cuplikan)	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Uji Validitas Data.....	21
3.8 Teknik Analisis Data.....	21
3.9 Prosedur Penelitian	22
BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi/ Objek Penelitian.....	24

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian.....	24
--------------------------------------	----

4.2.1 Pemahaman guru tentang gerakan literasi sekolah	26
4.2.2 Pelaksanaan Gerakan Literasi yang dilakukan oleh guru	28
4.3 Pembahasan	45

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan	49
5.2 Implikasi	50
5.3 Saran	50

DAFTAR RUJUKAN	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	54
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1Indikator	Observasi
19	
3.2	Wawancara
20	
4.1	A
27	
4.2	A
28	
4.3	IA
29	
4.4	A
31	
4.5	A
33	
4.6	A
35	
4.7	A
47	
4.8	A
36	
4.9	A
40	
4.10	A
40	
4.11	A
41	
4.12	A
43	
4.13	

di	Kelas	IV	A
.....			
43			
4.14 Pihak yang terlibat dan peranannya dalam pelaksanaannya Gerakan			
Literasi	Sekolah	di Kelas I	A
.....			
44			
4.15. Pihak yang terlibat dan peranannya dalam pelaksanaannya Gerakan			
Literasi	Sekolah	di Kelas IV	A
.....			
44			

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
4.1	Kegiatan Literasi Bersama	25
4.2	Membaca Mading Sekolah	26
4.3	Wawancara Wali Kelas I A	27
4.4	Wawancara Wali Kelas VI A	28
4.5	Salah Satu Kegiatan Literasi di Kelas I A agar terbiasa Membaca	30
4.6	Salah Satu Kegiatan Literasi Peserta didik Kelas I A	32
4.7	Situasi dan Kondisi Kelas I A	33
4.8	Pojok baca di kelas I A	34
4.9	Pojok Baca kelas IV A	39
4.10	Peserta didik kelas IV A mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Triangulasi Data	54
2. Pedoman Observasi	55
3. Pedoman Wawancara	56
4. Hasil Observasi (Observasi 1)	58
5. Hasil Observasi (Observasi 2)	60
6. Hasil Wawancara di Kelas I A	62
7. Hasil Wawancara di Kelas IV A	64
8. Gambar	65
9. Surat Izin penelitian	66
10. Surat Telah Melakukan Penelitian	67

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gerakan literasi sekolah terdapat dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 yang berisi tentang penumbuhan budi pekerti. Salah satu kegiatannya adalah membaca sekitar 10 hingga 15 menit ketika hendak memulai pembelajaran. Gerakan literasi ini sangat penting, karena dengan hal ini budaya membaca dan menulis akan semakin tumbuh. Selain itu, gerakan literasi sekolah ini diharapkan juga dapat memberi motivasi kepada peserta didik yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca, dan yang sudah lancar membaca termotivasi untuk aktif membaca sehingga kegemaran dan minat bacanya meningkat. Oleh karena itu, agar GLS ini berjalan dengan sukses, diperlukan adanya kerjasama antar kepala sekolah, pendidik, tenaga pendidik, peserta didik itu sendiri beserta orang tua peserta didik, karena membaca tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah, akan tetapi bisa pula dilakukan di lingkungan rumah dan masyarakat.

Gerakan literasi sekolah terdapat Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 yang berisi tentang penumbuhan budi pekerti. Salah satu kegiatannya adalah membaca sekitar 10 hingga 15 menit ketika hendak memulai pembelajaran. Gerakan literasi ini sangat penting, karena dengan hal ini budaya membaca dan menulis akan semakin tumbuh. Selain itu, gerakan literasi sekolah ini diharapkan juga dapat memberi motivasi kepada peserta didik yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca, dan yang sudah lancar membaca termotivasi untuk aktif membaca

sehingga kegemaran dan minat bacanya meningkat. Oleh karena itu, agar GLS ini berjalan dengan sukses, diperlukan adanya kerjasama

antar kepala sekolah, pendidik, tenaga pendidik, peserta didik itu sendiri beserta orang tua peserta didik, karena membaca tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah, akan tetapi bisa pula dilakukan di lingkungan rumah dan masyarakat.

Kemampuan dalam membaca dapat dilakukan dengan Gerakan Literasi bertujuan pada kemampuan memahami informasi secara kritis dan kreatif. Abidin menyatakan literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide” (Abidin, Mulyati, & Yunansah, 2017: 1). Gerakan literasi memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum bisa membaca jadi bisa membaca, yang sudah lancar dalam membaca menjadi termotivasi untuk aktif membaca sehingga kegemaran dan minat bacanya menjadi meningkat dengan memberdayakan mading di Sekolah Dasar.

Nursisto menyatakan “majalah dinding atau biasa diakronimkan menjadi mading adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana” (Nursisto, 2005: 1). Pada majalah dinding dimuat beberapa rubrik yang terdiri dari rubrik dengan berisi informasi yang dapat disampaikan secara mudah keseluruh lingkungan sekolah dengan lingkup yang direncanakan. Dengan membaca mading mendapatkan berbagai macam informasi dalam berbagai bidang pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi, di Sekolah Dasar ini sudah menerapkan gerakan literasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan masing tersebut yaitu kepala sekolah, guru, wali murid, tenaga kependidikan juga peduli akan adanya literasi dan sebagainya. Maka dengan pelaksanaan gerakan literasi ini dengan memberdayakan masing, memerlukan sumber-sumber bacaan yang baik, yang berisi ilmu pengetahuan anak sekolah dasar sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Kurrotu'aini Nurul Ma'rifah (2017) "Menyatakan gerakan Literasi dapat memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti, sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 pasal 2, yang berbunyi : Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) bertujuan untuk: (a) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa guru, dan tenaga kependidikan, (b) menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat, (c) menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga; dan/atau, (d) menumbuhkan dan mengembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat" (Kurrotu'aini Nurul Ma'rifah, 2017). Dengan adanya gerakan literasi dengan Memberdayakan Mading di Sekolah Dasar kegiatan membaca lebih menyenangkan dan menambah wawasan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Melalui Kegiatan Memberdayakan Mading Di Sekolah Dasar"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman guru tentang Gerakan literasi di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan yang guru lakukan untuk menunjang Gerakan Literasi di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pemahaman guru tentang GLS dan untuk mendeskripsikan pelaksanaan yang guru lakukan untuk menunjang Gerakan Literasi melalui kegiatan memberdayakan mading di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu : menambah informasi tentang implementasi gerakan literasi dengan memberdayakan mading dan menambah masukan dalam pengembangan teori. Sedangkan manfaat praktisnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah untuk memberikan masukan atau saran dalam implementasi gerakan literasi dengan memberdayakan mading dan peningkatan minat membaca peserta didik.
2. Bagi guru dapat menerapkan dalam peningkatan minat baca dengan gerakan literasi dengan memberdayakan mading di sekolah dasar.

3. Bagi siswa menambah wawasan dalam minat membaca siswa dengan adanya implementasi gerakan literasi dengan memberdayakan madrasah di sekolah dasar.
4. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan memberi bekal serta pedoman sebagai calon guru di SD.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu implementasi gerakan literasi melalui kegiatan memberdayakan mading di sekolah Dasar pada aspek guru dalam bidang literasi membaca di kelas I A dan Kelas IV A diperoleh hasil yaitu pemahaman guru tentang gerakan literasi di Sekolah Dasar sudah cukup baik, dimana setiap tingkatan kelasnya memiliki beberapa kegiatan literasi yang menyesuaikan kepada kemampuan peserta didik, warga sekolah sudah peduli akan pentingnya gerakan literasi dengan terus berupaya untuk menjadi sekolah dan lingkungan sekolah yang literasi, diantaranya menyiapkan dan menambah sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan literasi, seperti menyediakan perpustakaan, pojok baca masing-masing kelas, poster-poster, bahan kaya teks yang mendukung kegiatan literasi. Sedangkan pelaksanaan yang guru lakukan untuk menunjang gerakan literasi melalui kegiatan memberdayakan mading di sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik pula, misalnya di kelas I A masih difokuskan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu melalui kegiatan menyanyikan lagu wajib Nasional, membaca buku cerita bergambar secara bergantian yang di sediakan di pojok baca dan perpustakaan, sedangkan pelaksanaan gerakan literasi melalui kegiatan memberdayakan mading di kelas IV

A kegiatan yang dilakukannya adalah membaca surat pendek, menyanyikan lagu wajib Nasional, dan membacakan perkalian. Maka simpulan dari hasil temuan di atas yaitu Sekolah Dasar tersebut dalam pelaksanaannya tidak hanya dalam bidang ilmu bahasa dan sastra, matematika, dan sains saja akan tetapi juga dalam bidang agama dan SBdP. Hal ini tampak pada kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan literasi dapat dilakukan di setiap kelas, karena di setiap kelas sudah memiliki masing-masing pojok baca/pohon literasi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi mengenai implementasi Gerakan Literasi melalui kegiatan memberdayakan mading di Sekolah Dasar dan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi di sekolah dasar. Selain itu juga dapat dijadikan masukan dan saran bagi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan beserta masyarakat sekitar.

5.3 Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan implementasi gerakan literasi di sekolah dasar adalah:

1. Diharapkan agar adanya kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan Gerakan Literasi Sekolah dan adanya pelatihan untuk mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, karena literasi sangat penting bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan produktif.
2. Selanjutnya peneliti menyarankan bagi peneliti yang akan mengambil atau mengembangkan penelitian sejenis yang terkait dengan masalah yang peneliti ambil ini agar semakin mempelajari dan memahami tentang

Gerakan literasi sekolah. Selain itu juga harus menyiapkan dari awal pedoman wawancara dan pedoman observasi yang lebih baik dan mendalam sebelum melakukan penelitian.

3. Bagi pihak sekolah, peneliti menyarankan untuk tidak hanya mengharapkan adanya sosialisasi tentang GLS dari pemerintah saja, akan tetapi juga harus terus berupaya untuk lebih mendalami tentang GLS ini yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan GLS dan informasi-informasi dari internet mengenai GLS.